

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

Berdasarkan hasil pengujian ini, diketahui variabel kedisiplinan (X) berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas pegawai pada kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Praja Mukti Kupang. Hal ini dilihat dari signifikansi X, nilai  $t_{hitung} 0.863 < 1686 t_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh positif pada variabel kedisiplinan (X) terhadap variabel produktivitas (Y).

#### **5.2. Implikasi Teoritis**

Implikasi teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini adalah Bejo Siswanto, (2010:291) definisi disiplin kerja adalah Suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Hasil penelitian saya mendukung teori dari Bejo Siswanto (2010;291)

Sutrisno, (2016:104), produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi para karyawan yang ada di perusahaan, dengan adanya produktivitas kerja diharapkan pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

Hasil penelitian saya mendukung teori dari Ika (2006).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang digunakan oleh Ika (2006).

Hasil penelitian saya juga sejalan dan memperkuat penelitian dari Ika (2006).

Hasil penelitian saya mendukung teori dari Hadi (2009)

Berdasarkan Penelitian yang digunakan oleh Hadi (2009)

Hasil penelitian saya juga sejalan dan memperkuat penelitian Hadi (2009)

### **5.3. Implikasi Terapan**

Berdasarkan indeks jawaban responden pada variabel kedisiplinan pada indikator kedisiplinan waktu dengan nilai indeks 5,%, dan pada variabel produktivitas dengan nilai indeks yang 4,2%, oleh karena itu dapat disarankan kepada pegawai agar sebaiknya lebih memperhatikan kedisiplinan waktu kerja sehingga bisa meningkatkan produktivitas.